

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG



OLEH

NAMA : RISKI HANDAYANI

NIM : 10031181924006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



OLEH

NAMA : RISKI HANDAYANI

NIM : 10031181924006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 10 April 2023
Riski Handayani, Dibimbing oleh Inoy Trisnaini, S.KM.,M.KL

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG PADANG
KABUPATEN EMPAT LAWANG

ABSTRAK

Diare menempati posisi 10 tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dari tahun 2020 sampai 2022. Pada tahun 2020 prevalensi kasus diare di wilayah kerja puskesmas Talang Padang mencapai 23%. Tahun 2021 mencapai 13% dan pada tahun 2022 sebanyak 7%. Sanitasi rumah yang belum memenuhi syarat menjadi salah satu penyebab terjadinya diare pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare pada balita. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 64 responden yang berada di wilayah kerja puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Analisis dilakukan secara bertahap, yakni analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan bahwa kejadian diare pada balita sebanyak 22(34,4%) dan yang tidak pernah diare sebanyak 42(65,6%). Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan signifikan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita $p = 0,114 > 0,05$, tidak terdapat hubungan signifikan antara sarana jamban dengan kejadian diare pada balita $p = 0,186 > 0,05$, tidak terdapat hubungan sarana pengolahan sampah dengan kejadian diare pada balita $p = 0,892 > 0,05$, dan tidak terdapat hubungan antara sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita $p = 1,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan dari keempat variabel independent pada penelitian ini semuanya tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang. Peneliti menyarankan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dengan adanya variabel tambahan yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

Kata kunci : Sanitasi, Air bersih, Jamban, Sampah, SPAL, Diare

ENVIRONMENTAL HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, 10th April 2023
Riski Handayani

THE RELATIONSHIP BASIC HOME SANITATION TO INCIDENCE OF DIARRHEA IN UNDER-FIVES IN THE WORKING AREA OF TALANG PADANG HEALTH CENTER, EMPAT LAWANG DISTRICT

viii, 60 pages, 9 tables, 5 attachments

ABSTRACT

Diarrhea occupies the 10th highest position in the work area of the Talang Padang Health Center, Empat Lawang Regency from 2020 to 2022. In 2020 the prevalence of diarrhea cases in the working area of the Talang Padang Public Health Center reaches 23%. In 2021 it will reach 13% and in 2022 it will be 7%. Home sanitation that doesn't meet the requirements is one of the causes of diarrhea in toddlers. This study aims to analyze the relationship between basic home sanitation and the incidence of diarrhea in toddlers. This study used a cross sectional research design. The sample in this study were 64 respondents who were in the working area of the Talang Padang Public Health Center, Empat Lawang Regency. The analysis was carried out in stages, namely univariate analysis and bivariate analysis with the chi-square test. The results showed that the incidence of diarrhea in toddlers was 22 (34.4%) and those who had never had diarrhea were 42 (65.6%). In this study there was no significant relationship between clean water facilities and the incidence of diarrhea in toddlers $p = 0.114 > 0.05$, there was no significant relationship between latrine facilities and the incidence of diarrhea in toddlers $p = 0.186 > 0.05$, there was no relationship between waste processing facilities with the incidence of diarrhea in children under five $p = 0.892 > 0.05$, and there is no relationship between sewerage facilities (SPAL) and the incidence of diarrhea in children under five $p = 1.000 > 0.05$. It can be concluded that from the four independent variables in this study, all of them have no significant relationship to the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Talang Padang Health Center. Researchers suggest other researchers to conduct similar research with additional variables that might also affect many things in this study.

Keyword : Sanitation, Clean water, Toilet,, Rubbish, SPAL, Diarrhea
Literature :45 (2013-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M, M.KL
NIP. 1988009302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Riski Handayani
NIM : 10031181924006
Program Studi : Kesehatan Lingkungan

Judul : Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang

Pembimbing : Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme, Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Juli 2023

Yang Bersangkutan



The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'SEKOLAH MELAYU' on the left, 'METEKA TEMPE' in the center, and 'E8AKX522474875' at the bottom.

Riski Handayani

NIM. 10031181924006

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juni 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 Juni 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof.Dr.rer.med.H. Hamzah Hasyim,S.KM.,M.KM
NIP. 197312262002121001

()

Anggota :

1. Ery Erman, S.K.M., M.A
NIK. 1610042112950002
2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanjati, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG
PADANG KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

RISKI HANDAYANI
NIM. 10031181924006


Indralaya, 26 Juni 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M., M.K.L.
NIP. 198809302015042003

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Riski Handayani
NIM : 10031181924006
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 19 Oktober 2023
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Padang Titiran Kecamatan Talang Padang
Kabupaten Empat Lawang
Email : riskihandayani720@gmail.com
No. Hp : 0831-7641-2467

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2007-2013) : SD Negeri 1 Pendopo
2. SMP (2013-2016) : SMP Negeri 1 Pendopo Barat
3. SMA (2016-2019) : SMA Negeri 1 Talang Padang
4. S1 (2019-2023) : Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2019-2020 : Anggota Departemen Kesejahteraan Mushola BKM ADZ-DZIKRA
2. 2021-2022 : Sekretaris Umum HIMA 4L UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan adanya kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Orang tua saya Bapak Ali Halimi dan Ibu Alma yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun motivasi.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsi, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu permasalahan akademik saya.
6. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM dan Bapak Ery Erman, S.KM., M.A selaku Dosen Penguji dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.
9. Bapak Drs. H. Zamhari Cik Amit, M.Si, Ibu Dra. Hj. Harlina, M.Sc dan Mbak Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.P.H.
10. Mbak Younanda Mirah Fransisca, S.Kep yang selalu memberikan dukungan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman “Penghuni Surga”, Arshita Syifatul Q.T, Revalna Mahardika A., Revalda Mahardika A, Dwi Irma M.S, Valerie Anugrahningtyas G, Azzura Firdaini T, Wulan Vinia Q.N.
12. Teman seperjuangan Reza Atik Umami, Dita Farica, dan Akmal Zaki
13. Semua rekan-rekan angkatan 2019, kakak tingkat dan adik tingkat Program Studi Kesehatan Lingkungan
14. Semua pribadi yang terlibat dalam dunia pendidikan saya baik formal maupun non-formal.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang ingin saya ucapkan terima kasih atas segala kebaikan, dorongan dan bantuan dalam penyelesaian pendidikan strata satu ini. Untuk harapan, doa dan masa depan sungguh tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu jangan lupa bekerja keras dan ikhlas. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk segala pihak.

Penulis

Riski Handayani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Institusi Terkait Khususnya Puskesmas Talang Padang	5
1.4.5 Bagi Peneliti Lain	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sanitasi.....	7
2.1.1 Pengertian Sanitasi.....	7
2.1.2 Macam-macam Sanitasi	7
2.2 Diare.....	17
2.2.1 Definisi Diare.....	17
2.2.2 Pengelompokkan Diare	18
2.2.3 Penyebab Diare	18
2.2.4 Gejala dan Tanda Diare ¹⁹	19
2.2.5 Faktor Penyebab Diare.....	20
2.2.6 Pencegahan Diare.....	21
2.3 Kerangka Teori	22
2.4 Kerangka Konsep.....	23
2.5 Definisi Operasional	24
2.6 Hipotesis Penelitian	25
2.7 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	30
3.3.1 Jenis Data	30
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	31
3.4 Pengolahan Data	31

3.5 Uji Validitas	32
3.6 Analisis dan Penyajian Data	34
3.6.1 Analisis Data	34
3.6.2 Penyajian Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Karakteristik Responden	35
4.2.2 Analisis Univariat	36
4.2.3 Analisis Bivariat.....	39
BAB V PEMBAHASAN	42
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	42
5.2 Pembahasan.....	42
5.2.1 Sarana Air Bersih	42
5.2.2 Sarana Jamban	44
5.2.3 Sarana Pengolahan Sampah	45
5.2.4 Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	46
5.2.5 Kejadian Diare	47
5.2.6 Hubungan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita	48
5.2.7 Hubungan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	49
5.2.8 Hubungan Pengolahan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	50
5.2.9 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Dari Penelitian Sebelumnya.....	29
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Air Bersih	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Jamban.....	33
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Pengolahan Sampah	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah	34
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sarana Pengolahan Sampah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang.....	38
Tabel 4.7 Hubungan Sarana Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang	39
Tabel 4.8 Hubungan Sarana Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang	39
Tabel 4.9 Hubungan Sarana Pengolahan Sampah Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang melibatkan sejumlah besar pasien dalam waktu singkat dapat disebabkan oleh diare Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), terdapat lebih dari 4M kasus diare akut setiap tahunnya, dan 3-4 juta orang meninggal sebagai akibatnya. Meskipun diare merupakan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat, terutama pada balita, diare sering kali dianggap sebagai masalah yang tidak penting (Saban, Sadat, dan Nazar, 2020).

Diare terus menjadi salah satu masalah kesehatan global utama yang menyebabkan tingginya angka kematian di dunia, terutama di negara-negara berkembang, menurut Hartati dan Nurazila (2018). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kematian anak adalah diare. Menurut profil kesehatan Indonesia, hanya 28,9% dari target pengobatan pasien diare yang terpenuhi, terutama untuk anak-anak di bawah usia lima tahun.

Badan pusat statistik provinsi Sumatera Selatan melaporkan bahwa kasus diare menempati posisi kedua setelah malaria. Pada tahun 2020, kasus diare di provinsi Sumatera Selatan sebesar 90.094 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak kasus diare pada balita adalah Sumatera Selatan, di mana terdapat 132.421 kasus dan 29.975 atau 22,6% diantaranya telah ditangani (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dengan angka 14% kematian pada tahun 2021, salah satu penyebab kematian yang paling umum saat ini adalah diare. Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang 20% dari jumlah balita yang menderita diare ditargetkan menjadi sasaran pelayanan. Pelayanan tertinggi dalam menangani kasus diare pada balita terdapat di kota Palembang dengan persentase 77,9% dan persentase terendah sebesar 12,4% yang terdapat di Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan data salah satu peskesmas di Kabupaten Empat Lawang didapatkan pada tahun 2016 prevalensi balita penderita diare yang mendapatkan pelayanan sebesar 39%. Pada tahun 2017 prevalensi balita penderita diare yang mendapatkan pelayanan sebesar 27% dan tahun 2018 balita yang mendapatkan pelayanan untuk kasus diare hanya sebesar 26% (Nur, Purnamita and Rachman, 2021).

Menurut Guntung dkk, penyebab utama kematian anak di bawah usia lima tahun di Indonesia masih diakibatkan oleh diare. Di Indonesia, wabah diare merupakan hal yang sering terjadi. Faktor risiko diare, yang sering terjadi di daerah pedesaan, dapat berkontribusi terhadap wabah. Dengan mengajarkan masyarakat untuk tidak buang air kecil di tempat umum, setelah menggunakan kamar kecil, cucilah tangan anda dengan sabun. mengelola keamanan makanan dan air, mengelola limbah rumah tangga. membuang limbah cair rumah tangga dengan aman, sanitasi bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk hidup bersih dan sehat (Sumertha dkk., 2015).

Lingkungan dan perilaku memiliki hubungan terhadap risiko terkena diare. Rumah salah satu lingkup kecil dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi terjadinya diare. Rumah yang sehat memiliki perlindungan dalam perkembangbiakan agen penyebab diare. Tindakan yang dapat dilakukan untuk pencegahan diare dalam lingkup rumah adalah dengan sanitasi rumah (Guntung *et al.*, 2022).

Kualitas hidup anak dapat terganggu akibat diare, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Diare lebih sering disebut sebagai "muntaber" di Indonesia. Penyakit ini dapat membuat seseorang menjadi cemas, membuat tubuh menjadi lemah, dan bahkan dapat menyebabkan kematian (Endawati, Sitorus, dan Listiono, 2021). Komponen penting yang mendukung kesehatan manusia adalah kebersihan rumah tangga yang baik. Fasilitas pengolahan dan pembuangan limbah termasuk dalam definisi sanitasi. Sanitasi dan kesehatan lingkungan memiliki keterkaitan terhadap kesehatan. Kondisi sanitasi yang buruk memiliki resiko yang lebih

besar terjadinya penyakit terutama karena sistem imunologi bayi dan balita yang masih lemah (Hartati and Nurazila, 2018).

Salah satu unsur yang dapat menyebabkan penyakit diare, terutama pada balita, adalah sanitasi, yang meliputi sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pengelolaan sampah, dan sarana pembuangan air limbah (SPAL) (Endawati, Sitorus, dan Listiono, 2021). Menurut data puskesmas Talang Padang, diare menjadi salah satu dari 10 penyakit tertinggi yang ada di wilayah kerja puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Pada tahun 2020 prevalensi kasus diare di wilayah kerja puskesmas Talang Padang mencapai 23%. Tahun 2021 mencapai 13% dan pada tahun 2022 sebanyak 7%.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian untuk mempelajari adanya kaitan antara praktik kebersihan keluarga serta prevalensi diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang, Empat Lawang, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu penyebab kematian terbesar pada anak di bawah usia lima tahun adalah diare.. Empat lawang merupakan salah satu kabupaten yang rendah dalam mendapatkan pelayanan kasus diare. Pada tahun 2018 balita yang mendapatkan pelayanan untuk kasus diare hanya sebesar 26% (Nur, Purnamita and Rachman, 2021). Kasus diare yang tinggi dan pelayanan yang rendah menjadi masalah kesehatan yang harus ditangani. Akibat yang mempengaruhi terjadinya diare adalah sanitasi rumah, yang meliputi akses terhadap air minum, jamban, pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah. Rumusan masalah penelitian berikut ini didasarkan pada uraian yang telah disampaikan di atas: Apakah ada hubungan antara sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Talang Padang, Empat Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini, prevalensi diare pada bayi dibawah umur lima tahun di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang, Empat Lawang, dibandingkan dengan kebersihan dasar keluarga

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang
2. Menganalisis hubungan antara air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.
3. Menganalisis hubungan antara jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang
4. Menganalisis hubungan antara pengolahan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang
5. Menganalisis hubungan antara saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Talang Padang Kabupaten Empat Lawang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Keahlian, pengetahuan, dan keterampilan penulis tentang sifat-sifat balita dan masalah sanitasi rumah tangga yang mendasar yang dapat menyebabkan diare diperkirakan akan berkembang sebagai hasil dari penelitian ini.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menaikkan tingkat sadar warga betapa pentingnya memperhatikan sanitasi rumah, termasuk kepadatan hunian rumah yang tepat, kebersihan toilet, suhu ruangan yang dapat diterima, ventilasi yang memadai, dan pencahayaan yang tepat.

1.4.3 Bagi Institusi Terkait Khususnya Puskesmas Talang Padang

Temuan dari penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam penanganan anak yang mengalami diare.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya dapat dipandu oleh hasil penelitian ini, terutama dalam hal dampak akibat diare pada bayi dan keadaan kebersihan dasar rumah tangga.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

1.5.2 Lingkup Materi

Bertujuan untuk mengevaluasi keadaan kebersihan rumah tangga secara umum, termasuk akses air minum, toilet keluarga, sistem tempat sampah, dan sistem pembuangan air limbah.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari-Februari 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, C. and Susilawati, S. (2022) ‘Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja’, *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 85–90. doi: 10.56211/pubhealth.v1i1.46.
- Aolina, D., Sriagustini, I. and Supriyani, T. (2020) ‘Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat’, *Jurnal Penelitian Dan P Engembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 38–47.
- Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan (2017) ‘Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan’, *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*, pp. 1–161.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015) ‘Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014’, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*, (72). doi: 0178-0000-15-104-H01-P.
- Efendi, S. U., Aprianti, R. and Angelia, L. (2022) ‘Hubungan kualitas air bersih dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan kejadian diare’, *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(2), pp. 19–27.
- Endawati, A., Sitorus, R. J. and Listiono, H. (2021) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 253. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1143.
- Farkhati, D. U. (2021) ‘Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita’, *MPHJ Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), pp. 115–128. Available at: d.
- Guntung, K. *et al.* (2022) ‘JURU PEMANTAU RUMAH SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DIARE DI’, 6, pp. 1020–1025.
- Hartati, S. and Nurazila, N. (2018) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru’, *Jurnal Endurance*, 3(2), p. 400. doi: 10.22216/jen.v3i2.2962.
- Hasibuan, R. (2016) ‘Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup’, *Jurnal Ilmiah ‘Advokasi’*, 04(01), pp. 42–52. Available at: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+issn+rosmidah+hasibuan>.
- Hayana, H., Raviola, R. and Aryani, E. (2020) ‘Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru’, *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), p. 9. doi: 10.33085/jkg.v3i1.4536.
- Ifandi, S. (2017) ‘Hubungan Penggunaan Jamban dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Sindue’, *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat, 2(2), pp. 38–44.

Ishak, N. I. (no date) ‘Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di’, 7(1), pp. 28–33.

Jaenudin, Aprianto, S. and Andini, C. S. D. (2018) ‘Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare di Kelurahan Argasunya Kota Cirebon’, *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 5(1), pp. 16–22. Available at: www.jurnal.stikesmahardika.ac.id.

Kai, H. N. *et al.* (2018) ‘Aplikasi Layanan Pengangkutan Sampah Berbasis Android’, *Jurnal Teknik Informatika*, 13(4), pp. 1–12.

Kerja, W. and Kedurus, P. (2022) ‘No Title’, 22(1), pp. 46–53.

Langit, L. S. (2016) ‘Adian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2’, *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Peminatan Kesehatan Lingkungan, FKM Universitas Diponegoro*, 4(April), pp. 160–165.

Mafazah, L. (2013) ‘Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kejadian Diare’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 176–182.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum’, *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.
- Minister of Health Republic of Indonesia (2020) *Indonesia Health Profile 2020*, Jakarta.
- Noventi, D. *et al.* (2023) ‘Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga pada Balita Penderita Diare Anak Berumur Bawah Lima Tahun’, 4, p. 15.
- Nur, N. A., Purnamita and Rachman, I. (2021) ‘Community Research of Epidemiology’, *Core Journal*, 1(2), pp. 160–169. doi: 10.24252/corejournal.v.
- Pontororing, M. E. I. *et al.* (2019) ‘Uji Kualitas Air Bersih Dari Pt. Air Manado Berdasarkan Parameter Biologi Dan Fisik Di Kelurahan Batu Kota Kota Manado’, *Kesmas*, 8(6), pp. 484–492. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25714>.
- Puspitasari, A. D., Nuryani, D. D. and Sary, L. (2015) ‘Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih Dan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah’, *Jurnal Dunia Kesmas*, 4(3), pp. 157–162.
- Rahmawati, D., Handayani, R. D. and Fauzzia, W. (2018) ‘Hygiene dan Sanitasi Lingkungan di Obyek Wisata Kampung Tulip’, 1(1), pp. 87–94.
- Rau, M. J. and Novita, S. (2021) ‘Pengaruh Sarana Air Bersih Dan Kondisi Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo’, *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 110–126. doi: 10.22487/preventif.v12i1.298.
- Rivainudin, A., Hadi, Z. and Ernadi, E. (2021) ‘Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021’, 1(69), pp. 5–24.
- Sa‘ban, L. M. A., Sadat, A. and Nazar, A. (2020) ‘Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan’, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 10–16. doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4365.
- Samiyati, M., Suhartono and Dharminto (2019) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), pp. 388–395.
- Sanitasi, P. and Berbasis, T. (2022) ‘EL-THAWALIB’, 3(3), pp. 500–510.

- Savitri, A. A.-Q. and Susilawati (2022) ‘Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp. 72–77. Available at: [http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1259%0Ahttp://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1259/Fiska Al Andini-1-40.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1259%0Ahttp://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1259/Fiska%20Al%20Andini-1-40.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Simanjuntak, B. M. P. (2020) ‘Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare’, *Jurnal Ilmiah Wijaya Volume*, 12(2), pp. 98–108.
- Sumertha Gapar, I. G., Adiputra, N. and Pujaastawa, I. B. G. (2015) ‘Hubungan Kualitas Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Wilayah Kerja Puskesmas Iv Denpasar Selatan Kota Denpasar’, *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 9(2), p. 41. doi: 10.24843/ejes.2015.v09.i02.p07.
- Sutandi, M. C. (no date) ‘PENELITIAN AIR BERSIH DI PT . SUMMIT PLAST CIKARANG’, pp. 133–141.
- Tangga, R., Kecamatan, D. I. and Kabupaten, P. (2019) ‘Zulhilmi, 2 Ismail Efendy, 3 Darwin Syamsul, 4 Idawati’, (November), pp. 110–126.
- Tuang, A. (2021) ‘Analisis Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 534–542. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.643.
- Utama, S. Y. A., Inayati, A. and Sugiarto, S. (2019) ‘Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan’, *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), pp. 820–832. doi: 10.33859/dksm.v10i2.465.
- Utami, N. and Luthfiana, N. (2016) ‘Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak’, *Majority*, 5, pp. 101–106. Available at: <https://www.mendeley.com/catalogue/fdd61f29-e548-30b4-9a02-3d11c3c9b4aa/>.
- Utami, K. M., Burhan, I. R. and Desmawati, D. (2021) ‘Hubungan Kondisi Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2020’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(1), pp. 48–53. doi: 10.25077/jikesi.v2i1.204.
- Widyaningrum, N. W. A., Sri Pujiati, R. and Dewi, M. (2016) ‘Pengelolaan Limbah Padat di Fakultas Kesehatan dan NonKesehatan Universitas Jember’, *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2), pp. 330–33
- Yantu, S. S., Warouw, F. and Umboh, J. M. L. (2021) ‘Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di

Desa Waleure’, *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 24–30.

Yarmaliza, Y. and Marniati, M. (2017) ‘Pengaruh Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita’, *Seminar Nasional Kemaritiman Aceh*, 1, pp. 487–493. Available at: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/download/422/386>.

Zaiul Ikwan, dan vera aprilia (2012) ‘Faktor Individu Dan Keadaan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Di Rt 01 Rw 09 Kelurahan’, *Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang*, pp. 3–4.

